

Kitab Daniel - Nomor Tiga Puluh Tujuh

Pemulihan Kebenaran-Kebenaran Mula-mula: Menyingkapkan Mimpi William Miller dan Kebangkitan Kenabian pada Akhir Zaman

Jeff Pippenger
2024-01-01

Mimpi William Miller dimasukkan dalam buku *Early Writings*, dan karena itu tunduk pada analisis serta penerapan nubuatan yang sama yang perlu dilakukan oleh seorang pelajar yang berusaha membentangkan Firman kebenaran dengan benar. Mimpi itu telah dipaparkan berkali-kali selama bertahun-tahun oleh *Future for America*, tetapi di sini kami menempatkannya dalam kajian tentang “pertambahan pengetahuan” yang dibukakan pada “waktu kesudahan” tahun 1798. Mimpi itu membahas sejarah pekabaran yang mewakili pengetahuan yang bertambah itu. Mimpi itu menggambarkan sebuah kaitan antara gerakan-gerakan dari pekabaran malaikat yang pertama dan yang ketiga.

Mimpi William Miller mengidentifikasi pekerjaannya, dan pekerjaannya dilambangkan oleh pekerjaan Musa pada permulaan Israel kuno. Penggenapan mimpi Miller pada hari-hari terakhir dilambangkan oleh pekerjaan Kristus pada hari-hari terakhir Israel kuno. Pekerjaan yang Kristus selesaikan pada akhir Israel kuno mewakili pekerjaan yang Kristus lakukan pada hari-hari terakhir Israel rohani. Dalam mimpi Miller, pekerjaan yang diselesaikan pada hari-hari terakhir digambarkan sebagai dilakukan oleh "Dirt Brush Man". Sangat penting untuk mengenali mimpi Miller sebagai sebuah prediksi tentang penggenapan Seruan Tengah Malam pada hari-hari terakhir. Juga sangat penting untuk mengenali bahwa pekerjaan Kristus bagi Israel kuno pada hari-hari terakhir mereka melambangkan pekerjaan "Dirt Brush Man" dalam mimpi Miller.

Salah satu aspek dari pekerjaan Kristus yang penting untuk dicatat adalah bahwa Ia bukan hanya membuka segel atas kebenaran-kebenaran yang terkubur sejak zaman Musa, tetapi Kristus sekaligus meninggikan kebenaran-kebenaran asli itu. Dengan demikian, Ia memberi teladan bahwa ketika umat Allah menggenapi mimpi Miller pada hari-hari terakhir, kebenaran-kebenaran yang ditegakkan melalui pekerjaan Miller akan diperluas melampaui pemahaman awalnya.

Pada zaman Juruselamat, orang-orang Yahudi telah begitu menutupi permata-permata berharga kebenaran dengan rongsokan tradisi dan dongeng, sehingga mustahil membedakan yang benar dari yang palsu. Juruselamat datang untuk membersihkan rongsokan takhayul dan kesalahan yang telah lama diyakini, dan untuk menempatkan permata-permata firman Allah dalam kerangka kebenaran. Apa yang akan dilakukan Juruselamat jika Ia datang kepada kita sekarang seperti ketika Ia datang kepada orang-orang Yahudi? Ia harus melakukan pekerjaan serupa dalam menyingkirkan rongsokan tradisi dan upacara. Orang-orang Yahudi sangat terganggu ketika Ia melakukan pekerjaan ini. Mereka telah kehilangan pandangan akan kebenaran asli Allah, tetapi Kristus menampakkannya kembali. Adalah tugas kita untuk membebaskan kebenaran-kebenaran berharga Allah dari takhayul dan kesalahan. Alangkah besar pekerjaan yang dipercayakan kepada kita dalam Injil! *Review and Herald*, 4 Juni 1889.

Hari ini pria dengan sikat pembersih (Kristus) sedang melakukan "pekerjaan serupa dalam menyingkirkan sampah tradisi dan upacara" sebagaimana Singa dari suku Yehuda (Kristus) melakukannya pada zaman orang-orang Yahudi. Dalam mimpi Miller, permata-permata kebenaran yang tersusun sempurna dalam peti Firman Allah menjadi tertutup oleh sampah dan permata-permata palsu. Permata-permata itu harus dikeluarkan dari sampah tersebut dan ditempatkan kembali ke dalam peti yang lebih besar dari Firman Allah selama masa Seruan Tengah Malam pada hari-hari terakhir, sebab ketika Miller memandang permata-permata yang dipulihkan dalam peti yang lebih besar itu, ia "berseru dengan sangat sukacita, dan seruan itu membangunkannya." Mimpi Miller terjadi pada tahun 1847, tiga tahun setelah Seruan Tengah Malam dari malaikat pertama, jadi terbangunnya dalam mimpi itu adalah Seruan Tengah Malam pada hari-hari terakhir. Seruan Tengah Malam itu diberitakan oleh dua saksi yang telah dibunuh oleh binatang yang naik dari jurang maut, dan yang mati di jalan selama tiga setengah hari, sampai mereka dipersatukan lalu dihidupkan di lembah tulang-tulang yang mati dan kering dan kemudian diangkat sebagai sebuah panji. Mimpi Miller digenapi di jalan itu, dan di lembah yang sama yang ia sebut sebagai "kamarnya".

Dalam sejarah Kaum Millerit, Miller dipakai oleh Tuhan untuk menegakkan kebenaran-kebenaran asli Adventisme, tetapi mimpinya menunjukkan bahwa seiring waktu kebenaran-kebenaran itu akan terkubur. Fenomena membersihkan ronggokan tradisi dan kebiasaan inilah yang dilakukan Kristus pada penghujung Israel kuno, dan dengan demikian Ia melambungkan penggenapan akhir atas mimpi William Miller.

Orang-orang Yahudi telah kehilangan pandangan akan "kebenaran asli Allah, tetapi Kristus menampakkannya kembali," dan Kristus mengidentifikasi pekerjaan-Nya sebagai "pekerjaan kita." Pekerjaan kita adalah "membebaskan kebenaran-kebenaran berharga Allah dari takhayul dan kekeliruan." Mimpi William Miller mengidentifikasi penemuan, penyajian dan penolakan, serta pemulihan kebenaran-kebenaran asli itu. Untuk melaksanakan pekerjaan pemulihan itu, Kristus menempatkan kebenaran itu ke dalam "kerangka kebenaran." "Kerangka kebenaran" bagi William Miller adalah pemahamannya tentang dua kuasa yang membinasakan, yaitu paganisme dan paham kepausan. Pada akhir zaman "kerangka kebenaran" itu adalah tiga kuasa yang membinasakan: naga, binatang, dan nabi palsu.

"Ketika Kristus datang ke dunia untuk memberikan teladan agama yang sejati, dan untuk meninggikan prinsip-prinsip yang seharusnya mengatur hati dan tindakan manusia, kepalsuan telah begitu kuat mencengkeram mereka yang telah menerima terang yang begitu besar, sehingga mereka tidak lagi memahami terang itu, dan tidak memiliki kecenderungan untuk melepaskan tradisi demi kebenaran. Mereka menolak Guru surgawi, mereka menyalibkan Tuhan kemuliaan, agar mereka dapat mempertahankan adat kebiasaan dan rekaan-rekaan mereka sendiri. Semangat yang sama persis tampak di dunia dewasa ini. Manusia enggan menyelidiki kebenaran, karena takut tradisi mereka terganggu, dan suatu tatanan baru diperkenalkan. Dalam diri umat manusia ada kecenderungan yang terus-menerus untuk keliru, dan manusia secara alami cenderung sangat meninggikan gagasan dan pengetahuan manusia, sementara yang ilahi dan yang kekal tidak dikenali atau dihargai." Nasihat tentang Pekerjaan Sekolah Sabat, 47.

Jika Kristus datang ke dunia hari ini, Ia akan mendapati “roh yang sama persis” berupa pengagungan gagasan dan pengetahuan manusia, yang menggantikan kebenaran dengan tradisi. Dalam mimpi Miller, pada hari-hari terakhir, Kristus datang sebagai si penyikat kotoran untuk menyelesaikan pekerjaan yang sama itu. Ketika pekerjaan-Nya sebagai si penyikat kotoran itu selesai, permata-permata asli akan bersinar sepuluh kali lebih terang daripada matahari, ketika kedua saksi, yang diwakili oleh Miller, terbangun oleh seruan nyaring itu.

Kerangka kebenaran yang diberikan kepada Miller adalah struktur nubuatan tentang dua kuasa pembinasakan, dan kerangka kebenaran yang diberikan kepada Future for America adalah struktur nubuatan tentang tiga kuasa pembinasakan. "Kunci" yang terpasang pada peti itu adalah metode tertentu yang disingkapkan dan diberikan kepada Miller, dan selanjutnya kepada Future for America.

Kunci pengetahuan pada zaman Kristus telah dirampas oleh mereka yang seharusnya memegangnya untuk membuka perbendaharaan hikmat dalam Kitab Suci Perjanjian Lama. Para rabi dan pengajar pada hakikatnya telah menutup pintu Kerajaan Surga bagi orang-orang miskin dan yang tertindas, dan membiarkan mereka binasa. Dalam pengajaran-Nya, Kristus tidak menyajikan banyak hal sekaligus di hadapan mereka, supaya tidak membingungkan pikiran mereka. Ia menjelaskan setiap pokok dengan jelas dan tegas. Ia tidak meremehkan pengulangan kebenaran-kebenaran lama dan yang sudah dikenal dalam nubuat-nubuat bila itu akan melayani maksud-Nya untuk menanamkan gagasan-gagasan.

Kristus adalah sumber semua permata kebenaran kuno. Melalui pekerjaan musuh, kebenaran-kebenaran ini telah tergeser. Kebenaran-kebenaran itu telah dipisahkan dari posisinya yang sejati, dan ditempatkan dalam kerangka kesesatan. Pekerjaan Kristus adalah menata kembali dan menegakkan permata-permata yang berharga itu dalam kerangka kebenaran. Prinsip-prinsip kebenaran yang telah Ia sendiri berikan untuk memberkati dunia, melalui perantaraan Setan, telah terkubur dan tampaknya telah lenyap. Kristus menyelamatkan mereka dari puing-puing kesesatan, memberi mereka daya hidup yang baru, dan memerintahkan mereka untuk bersinar sebagai permata yang berharga, dan berdiri teguh selama-lamanya.

Kristus sendiri dapat menggunakan kebenaran-kebenaran lama ini tanpa meminjam sezarahan pun, sebab Dialah yang mencetuskan semuanya. Ia telah menanamkannya ke dalam pikiran dan benak setiap generasi, dan ketika Ia datang ke dunia kita, Ia menata kembali dan menghidupkan kebenaran-kebenaran yang telah menjadi mati, menjadikannya lebih kuat demi kebaikan generasi-generasi mendatang. Dialah Yesus Kristus yang memiliki kuasa untuk menyelamatkan kebenaran-kebenaran itu dari timbunan sampah, dan kembali memberikannya kepada dunia dengan lebih dari kesegaran dan kuasa aslinya. Manuscript Releases, jilid 13, hlm. 240, 241.

Menarik untuk dicatat dalam bagian terakhir bahwa kunci yang digunakan Kristus pada akhir Israel kuno adalah membuka Perjanjian Lama. Kunci metodologi Miller membuka peti Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, tetapi pada hari-hari terakhir, pada akhir mimpinya, peti itu lebih besar. Kunci metodologi pada hari-hari terakhir membuka bukan hanya Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru,

tetapi juga Roh Nubuatan. Pembukaan segel atas Wahyu Yesus Kristus, tepat sebelum penutupan masa kasihan, dilakukan oleh Singa dari suku Yehuda, yang dalam mimpi Miller digambarkan sebagai pria dengan sikat pembersih. Saudari White menyatakan bahwa pekerjaan pria dengan sikat pembersih itu terjadi tepat sebelum penutupan masa kasihan.

Tuhan memberikan kepadaku suatu penglihatan pada 26 Januari, yang akan kuceritakan. Aku melihat bahwa sebagian dari umat Allah bodoh dan tertidur; mereka hanya setengah terjaga, dan tidak menyadari waktu yang sedang kita hidupi; dan bahwa 'orang' dengan 'sapu kotoran' telah masuk, dan sebagian berada dalam bahaya tersapu pergi. Aku memohon kepada Yesus untuk menyelamatkan mereka, memberi mereka kelonggaran sedikit lebih lama, dan mengizinkan mereka melihat betapa mengerikannya bahaya mereka, agar mereka dapat bersiap sebelum semuanya terlambat untuk selama-lamanya. Malaikat itu berkata, 'Kebinasaan datang seperti puting beliung yang dahsyat.' Aku memohon kepada malaikat itu untuk menaruh belas kasihan dan menyelamatkan mereka yang mencintai dunia ini, yang terikat pada harta milik mereka, dan tidak mau melepaskannya, serta mengorbankannya untuk mempercepat para utusan dalam perjalanan mereka memberi makan domba-domba yang lapar, yang sedang binasa karena kekurangan makanan rohani.

Ketika aku memandang jiwa-jiwa malang yang sekarat karena kekurangan kebenaran masa kini, dan beberapa orang yang mengaku percaya akan kebenaran membiarkan mereka mati, dengan menahan dana yang diperlukan untuk melanjutkan pekerjaan Allah, pemandangan itu terlalu menyakitkan, dan aku memohon kepada malaikat agar menyingkirkannya dariku. Aku melihat bahwa ketika pekerjaan Allah meminta sebagian harta mereka, seperti orang muda yang datang kepada Yesus, [Matius 19:16-22.] mereka pun pergi dengan sedih hati; dan bahwa segera malapetaka yang melanda deras akan lewat dan menyapu bersih semua milik mereka, dan saat itu sudah terlambat untuk mengorbankan harta duniawi dan menimbun harta di surga." Review and Herald, 1 April 1850.

"Cambuk yang melanda" adalah simbol dari undang-undang hari Minggu yang segera datang, dan pekerjaan pria dengan sikat debu dalam mimpi Miller terjadi tepat sebelum penutupan masa kasihan. Ketika Ia telah membersihkan ruangan, Ia lalu mengembalikan permata-permata itu ke dalam kotak yang lebih besar, dan permata-permata itu pun bersinar sepuluh kali lebih terang daripada matahari. Daniel dan ketiga orang yang mulia itu didapati sepuluh kali lebih baik daripada yang lain.

Pada akhir waktu yang telah ditetapkan raja untuk membawa mereka masuk, kepala para sida-sida membawa mereka menghadap Nebukadnezar. Raja bercakap-cakap dengan mereka; dan di antara mereka semua tidak didapati seorang pun seperti Daniel, Hananya, Misael, dan Azarya; sebab itu mereka berdiri di hadapan raja. Dan dalam segala hal tentang hikmat dan pengertian yang ditanyakan raja kepada mereka, didapatinya mereka sepuluh kali lebih baik daripada semua ahli sihir dan ahli perbintangan yang ada di seluruh kerajaannya. Daniel 1:18-20.

Istilah "akhir dari hari-hari itu" bagi Daniel melambangkan ujian lakmus ketika Nebukadnezar menjatuhkan penghakiman, dan ujian itu melambangkan undang-undang hari Minggu pada akhir

zaman. Kebenaran-kebenaran yang asli dan mendasar akan bersinar sepuluh kali lebih terang ketika dipulihkan pada akhir zaman daripada ketika pertama kali diakui. Kebenaran-kebenaran itu, dan orang-orang bijak yang memahami kebenaran-kebenaran tersebut pada akhir zaman, akan bersinar sepuluh kali lebih terang selama hujan akhir, yang merupakan pengulangan Seruan Tengah Malam.

"Engkau menganggap kedatangan Tuhan masih terlalu jauh. Aku melihat bahwa hujan akhir akan datang [setiba-tiba seperti] seruan tengah malam, dan dengan kuasa sepuluh kali lipat." Spalding dan Magan, 5.

Pemulihan kebenaran-kebenaran asli dicapai melalui penerapan metodologi hujan akhir "baris demi baris." Setelah dipulihkan, kebenaran-kebenaran asli itu bersinar "sepuluh kali" lebih terang daripada ketika Miller pertama kali memandang kebenaran-kebenaran itu. Orang-orang bijak yang menggunakan kunci metodologi untuk memulihkan kebenaran-kebenaran asli memperoleh pengalaman yang "sepuluh kali" lebih baik daripada mereka yang memakan metodologi Babilon. Mereka yang tersapu oleh pria dengan sikat kotoran adalah mereka yang telah melekat pada tradisi dan adat kebiasaan yang telah menutupi kebenaran asli, dan yang disingkirkan bersama kesalahan-kesalahan dari tradisi dan adat kebiasaan tersebut, yang kepadanya mereka telah melekat.

Ajaran sesat adalah berhala.

Dengan menolak kebenaran, manusia menolak Sumbernya. Dengan menginjak-injak hukum Allah, mereka menyangkal otoritas Sang Pemberi Hukum. Sama mudahnya membuat berhala dari doktrin dan teori yang palsu seperti membuat berhala dari kayu atau batu. Kontroversi Besar, 584.

Putusan atas Efraim yang menandai berakhirnya masa percobaan bagi Efraim menekankan kebenaran tentang apa yang dicapai tukang sapu ketika ia menyapu lantai.

Efraim berpaut pada berhala-berhala: biarkanlah dia. Hosea 4:17.

Anda adalah apa yang Anda makan, sebagaimana ditunjukkan oleh Daniel dan tiga orang yang terhormat. Kekhawatiran Saudari White terhadap mereka yang "bodoh dan tertidur" berkaitan dengan kurangnya persiapan mereka, serta kurangnya kepekaan mereka terhadap pentingnya "kebenaran masa kini." Kekhawatirannya merupakan ungkapan kepedulian Kristus terhadap orang-orang Yahudi pada zaman-Nya yang suka membantah, yang telah sama sekali kehilangan pandangan terhadap kebenaran-kebenaran asli. Mimpi Miller menandai akhir dari Israel rohani modern, yang telah dilambangkan oleh Israel jasmani kuno.

"Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi mengaku menjelaskan Kitab Suci, tetapi mereka menjelaskannya sesuai dengan gagasan dan tradisi mereka sendiri. Adat istiadat dan ketetapan-ketetapan mereka menjadi semakin memberatkan. Dalam makna rohaninya, Firman yang suci menjadi bagi umat seperti sebuah kitab yang dimeteraikan, tertutup bagi pemahaman mereka." Signs of the Times, 17 Mei 1905.

Kegelapan yang semakin pekat telah menyelimuti Adventisme Laodikia sejak 1863, dan Alkitab serta Roh Nubuatan telah menjadi bagi mereka seperti sebuah kitab yang termeterai. Tepat sebelum pintu kasihan tertutup, Wahyu Yesus Kristus dibukakan meterainya, dan itu menghasilkan suatu proses pengujian tiga tahap yang berakhir dengan tersapunya orang-orang yang menolak melepaskan berhala kebiasaan dan tradisi mereka pada saat undang-undang hari Minggu yang segera datang diberlakukan.

Kita memiliki Penebus yang tak terbatas, dan betapa berharganya permata kebenaran yang memberi kesaksian tentang hal ini dalam firman Allah. Namun permata-permata berharga ini telah terkubur di bawah tumpukan sampah, tradisi, dan ajaran sesat, yang diprakarsai oleh Setan sendiri. Muslihatnya bekerja dengan kuasa yang aneh atas pikiran manusia untuk mengaburkan nilai Kristus bagi mereka yang percaya kepada-Nya. Musuh Allah dan manusia telah menyihir mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus, sampai-sampai tentang banyak orang dapat dikatakan, "Mereka tidak mengetahui waktu lawatan mereka." *Review and Herald*, 16 Agustus 1898.

Mimpi Miller menggambarkan sejarah penetapan "kebenaran-kebenaran mula-mula", penolakan terhadapnya kemudian, dan pada akhirnya pemulihannya. Sesaat sebelum penutupan masa kasihan, "Pria Sapu Kotoran" muncul dalam skenario itu dan menegakkan kembali kebenaran-kebenaran mula-mula, serta menjadikannya "sepuluh kali" lebih terang. Hal ini terjadi dalam sejarah Seruan Tengah Malam, yang mendahului Seruan Nyaring malaikat ketiga pada saat undang-undang hari Minggu. Seruan Tengah Malam membangunkan dan memisahkan gadis-gadis itu sebelum undang-undang hari Minggu, sebagaimana Seruan Tengah Malam mendahului pembukaan penghakiman penyelidikan dalam sejarah Millerit. Ketika permata-permata itu dilemparkan kembali ke dalam peti yang lebih besar yang dipulihkan, itu sudah terlambat, sebab peristiwa itu terjadi "setelah" lantai telah disapu bersih.

"Debu dan sampah dari kesesatan telah menguburkan permata-permata berharga kebenaran, tetapi para pekerja Tuhan dapat menyingkapkan harta ini, sehingga ribuan orang akan memandangnya dengan sukacita dan kekaguman. Malaikat-malaikat Allah akan berada di sisi pekerja yang rendah hati, memberikan kasih karunia dan pencerahan ilahi, dan ribuan orang akan dipimpin untuk berdoa bersama Daud, 'Bukalah matakmu, supaya aku melihat keajaiban-keajaiban dari hukum-Mu.' Kebenaran-kebenaran yang selama berabad-abad tak terlihat dan tak diindahkan, akan menyala terang dari halaman-halaman firman kudus Allah yang diterangi. Gereja-gereja pada umumnya yang telah mendengar, menolak, dan menginjak-injak kebenaran, akan berbuat lebih jahat; tetapi 'orang-orang bijak,' yaitu mereka yang jujur, akan mengerti. Kitab itu terbuka, dan firman Allah mencapai hati mereka yang rindu mengetahui kehendak-Nya. Pada seruan nyaring malaikat dari surga yang bergabung dengan malaikat ketiga, ribuan orang akan terbangun dari kelesuan yang telah mencengkeram dunia selama berabad-abad, dan akan melihat keindahan dan nilai kebenaran." *Review and Herald*, 15 Desember 1885.

"Ribuan" yang kemudian terbangun mewakili kawanan domba Allah yang lain yang masih berada di Babilon, sebab "seruan keras" dimulai pada saat undang-undang hari Minggu. Pekerjaan "Pria Sikat Kotoran" telah berlangsung sejak 11 September 2001, dan bahkan lebih lagi sejak Juli 2023.

Rasul itu berkata, 'Segala Kitab Suci diilhamkan oleh Allah dan bermanfaat untuk pengajaran, untuk teguran, untuk pembetulan, untuk pendidikan dalam kebenaran, supaya abdi Allah menjadi sempurna, diperlengkapi sepenuhnya untuk segala perbuatan baik.' Alkitab adalah penafsirnya sendiri. Satu bagian akan terbukti menjadi kunci yang membuka bagian-bagian lain, dan dengan cara ini terang akan menyingkapkan makna tersembunyi dari firman itu. Dengan membandingkan berbagai teks yang membahas pokok yang sama, meninjau kaitannya dari segala sisi, makna yang sesungguhnya dari Kitab Suci akan menjadi jelas.

Banyak orang berpikir bahwa mereka harus merujuk tafsiran atas Alkitab untuk memahami makna firman Allah, dan kami tidak berpendapat bahwa tafsiran tidak boleh dipelajari; tetapi diperlukan banyak ketajaman untuk menemukan kebenaran Allah di balik tumpukan kata-kata manusia. Betapa sedikit yang telah dilakukan gereja, sebagai suatu tubuh yang mengaku percaya pada Alkitab, untuk mengumpulkan permata-permata firman Allah yang tercerai-berai menjadi satu rangkaian kebenaran yang sempurna! Permata-permata kebenaran tidak terletak di permukaan, sebagaimana disangka banyak orang. Otak utama dalam persekutuan kejahatan senantiasa bekerja untuk menjauhkan kebenaran dari pandangan, dan untuk menonjolkan pendapat orang-orang besar. Musuh melakukan segala yang ada dalam kuasanya untuk mengaburkan terang surga melalui proses-proses pendidikan; sebab ia tidak bermaksud agar manusia mendengar suara Tuhan yang berkata, 'Inilah jalannya, berjalanlah di dalamnya.'

"Permata-permata kebenaran terhampar berserakan di ladang wahyu; tetapi semuanya telah tertimbun di bawah tradisi manusia, di bawah perkataan dan perintah manusia, dan hikmat dari surga pada praktiknya telah diabaikan; sebab Setan telah berhasil membuat dunia percaya bahwa perkataan dan pencapaian manusia adalah hal yang sangat penting. Tuhan Allah, Pencipta semesta alam, dengan harga yang tak terhingga telah memberikan Injil kepada dunia. Melalui perantara ilahi ini, telah dibukakan mata air yang menggembirakan dan menyegarkan dari penghiburan surgawi dan penghiburan yang kekal bagi mereka yang mau datang ke mata air kehidupan. Masih ada urat-urat kebenaran yang harus ditemukan; tetapi perkara-perkara rohani hanya dapat dipahami secara rohani. Pikiran yang diselimuti kejahatan tidak dapat menghargai nilai kebenaran sebagaimana adanya di dalam Yesus." *Review and Herald*, 1 Desember 1891.

Pekerjaan Kristus, sebagaimana digambarkan dalam mimpi Miller melalui sosok pria dengan sikat debu, memiliki dua aspek. Yaitu menyingkirkan kesalahan dan memulihkan kebenaran-kebenaran asli. Penyingkiran kesalahan itu juga memiliki dua aspek, sebab ketika kesalahan itu disapu keluar lewat jendela, kesalahan itu membawa serta orang-orang yang memilih tetap melekat pada kesalahan-kesalahan tersebut. Pekerjaan pemisahan yang dilakukan oleh pria dengan sikat debu itu juga dibahas oleh Yeremia, dan kesaksiannya sejalan dengan Saudari White, ketika ia menyatakan bahwa, "para pekerja Tuhan dapat menyingkapkan harta-harta ini, sehingga ribuan orang akan memandangnya dengan sukacita dan kekaguman."

Sebab itu beginilah firman TUHAN: Jika engkau kembali, Aku akan membawa engkau kembali, dan engkau akan berdiri di hadapan-Ku; dan jika engkau memisahkan yang berharga dari yang hina, engkau akan menjadi seperti mulut-Ku. Biarlah mereka kembali kepadamu, tetapi janganlah engkau kembali kepada mereka. Yeremia 15:19.

Konteks bagian dalam Yeremia ditunjukkan kepada mereka yang mengalami kekecewaan pertama pada 18 Juli 2020. Bukan semata-mata “pria dengan sikat kotoran” yang memisahkan yang berharga dari yang hina, melainkan itu juga merupakan pekerjaan mereka yang diwakili oleh Yeremia, yang digambarkan sedang mengambil keputusan apakah mereka akan kembali kepada Tuhan atau tidak kembali. Jelas mereka tidak bersama Tuhan, sebab jika mereka telah berjalan dengan-Nya, tidak akan ada alasan bagi mereka untuk kembali. Ketika mereka kembali dan berdiri di hadapan Tuhan, dan kemudian menjadi juru bicara-Nya, mereka akan menyelesaikan pekerjaan memisahkan yang berharga dari yang hina. Pekerjaan “Pria dengan Sikat Kotoran” memerlukan partisipasi orang-orang bijak. Pekerjaan “Pria dengan Sikat Kotoran” dalam mimpi Miller juga digambarkan ketika Kristus membersihkan lantai-Nya melalui suatu proses pemurnian.

"Seberapa segera proses pemurnian ini akan dimulai, saya tidak dapat mengatakan, tetapi hal itu tidak akan lama tertunda. Ia yang kipas-Nya ada di tangan-Nya akan membersihkan Bait-Nya dari kenajisan moral. Ia akan menyucikan lantai-Nya secara tuntas." Testimonies to Ministers, 372, 373.

"Proses pemurnian" terakhir dimulai pada bulan Juli 2023, dan itu adalah proses pemurnian dalam Maleakhi pasal tiga.

Maleakhi 3:1-4 dikutip.

"Suatu proses pemurnian dan penyucian sedang berlangsung di tengah umat Allah, dan Tuhan semesta alam telah meletakkan tangan-Nya pada pekerjaan ini. Proses ini sangat menguji jiwa, tetapi perlu agar kecemaran dapat disingkirkan. Cobaan-cobaan sangat penting agar kita dibawa dekat kepada Bapa kita di surga, dalam penyerahan kepada kehendak-Nya, supaya kita dapat mempersembahkan kepada Tuhan persembahan dalam kebenaran. Pekerjaan Allah dalam memurnikan dan menyucikan jiwa harus terus berlangsung sampai para hamba-Nya begitu direndahkan, begitu mati terhadap diri sendiri, sehingga ketika dipanggil ke dalam pelayanan yang aktif, mereka berfokus semata-mata pada kemuliaan Allah." Review and Herald, 10 April 1894.

Mimpi kedua Miller menunjukkan pemulihan kebenaran-kebenaran asli, dan pemulihan secara bersamaan atas suatu umat yang telah tercerai-berai. Mimpi kedua Nebukadnezar menunjukkan pemulihan kerajaannya. Mimpi Miller membahas terkuburnya kebenaran-kebenaran asli dengan menggunakan istilah bahwa kebenaran-kebenaran itu “tercerai-berai.” Kata “tercerai-berai” adalah simbol dari “tujuh kali.” Mimpi Nebukadnezar adalah tentang “tercerai-berainya” “tujuh kali.” Nebukadnezar ditempatkan pada waktu kesudahan pada tahun 1798, dan di sana mewakili seorang yang telah bertobat. Miller adalah simbol dari “orang-orang bijak” pada tahun 1798.

Kami akan melanjutkan mimpi Miller di artikel berikutnya.

Ketika kita harus berbeda pendapat dengan orang lain, atau orang lain menyatakan ketidaksetujuan terhadap pendapat kita, kita hendaknya menampilkan semangat Kristiani, dan menegaskan bahwa kita dapat bersikap tenang dan adil; sebab kebenaran tahan diuji. Semakin ia dipelajari, semakin terang cahayanya memancar. Tuhan tidak berkenan pada segala sesuatu yang bernuansa kekasaran dan sikap keras, dan menjatuhkan teguran-Nya atas mereka yang

mencemooh dan mencela orang-orang yang berbeda pendapat dengan mereka, sambil menempatkan mereka dalam citra yang seburuk-buruknya. Segenap Surga memandang orang-orang yang berbuat demikian sebagaimana Surga memandang kaum Farisi, dan menyatakan mereka tidak mengenal Kitab Suci maupun kuasa Allah. Musuh-musuh kebenaran tidak dapat menjadikan kebenaran sebagai kesalahan. Mereka boleh menginjak-injak kebenaran, dan mengira bahwa karena mereka telah menjatuhkannya dan menutupinya dengan sampah, kebenaran itu telah dikalahkan; tetapi Allah akan menggerakkan beberapa orang setia-Nya untuk melakukan seperti yang Kristus lakukan ketika Ia di bumi: menyapu bersih sampah itu, dan mengembalikan kebenaran pada penempatannya yang semestinya dalam kerangka kebenaran.

Dalam kalangan di mana kebenaran menjadi pokok pembahasan, akan ada orang-orang yang menentang segala sesuatu yang tidak mereka pegang sebagai kebenaran; dan sementara mereka menghibur diri dengan anggapan bahwa mereka hanya sedang memerangi kesalahan, mereka perlu mendengar dengan telinga yang bebas prasangka, agar mereka dapat memahami apa itu kebenaran, dan tidak memutarbalikkan atau salah menafsirkan apa yang diucapkan. Mereka memiliki teladan orang-orang di segala zaman yang telah memerangi kebenaran, dan yang dengan demikian telah menolak dewan (sic) Allah terhadap diri mereka sendiri. Besarlah tanggung jawab yang akan ditanggungkan atas orang-orang yang telah menerima terang besar, dan kesempatan besar, namun tetap gagal untuk sepenuhnya berpihak kepada Tuhan. Jika mereka berani untuk sepenuhnya berada di pihak Tuhan, mereka akan tetap terpelihara dalam integritas, bahkan ketika mereka dipanggil untuk berdiri sendirian. Dia akan memampukan mereka berdiri dengan berani, dalam kemurnian dan keadilan, memperjuangkan prinsip-prinsip kebenaran yang tak tercemar. Dia akan menopang mereka dalam berjuang demi yang benar karena itu benar, sekalipun keadilan telah roboh di jalan, dan kewajaran tidak dapat masuk. Mereka akan memahami apa yang murni dan tak bernoda, dan yang sesuai dengan kehidupan Kristus, dan tidak akan menyimpang dari prinsip-prinsip termurni Kekristenan dalam roh, perkataan, atau tindakan, sekalipun mereka berdiri berseberangan bukan hanya dengan kebodohan, tetapi juga dengan mereka yang berpendidikan dan berpengalaman, yang menggunakan senjata sofisme untuk membungkam mereka. Di tengah seluruh pertentangan kesalahan melawan kebenaran ini, mereka akan dipelihara, dan dimampukan untuk menempuh jalan sedemikian rupa sehingga musuh-musuh mereka tidak dapat membantah atau melawan mereka. Mereka akan berdiri laksana batu karang bagi prinsip, menolak untuk berkompromi dengan siapa pun, namun tetap memelihara roh yang seharusnya menandai setiap orang Kristen.

Siapa pun yang menjadi pengikut Kristus akan membedakan antara yang kudus dan yang biasa, dan akan berpegang pada bukti yang sejati tentang karakter dan pekerjaan seseorang, sebab Kristus telah berkata, "Dari buahnya kamu akan mengenal mereka." Orang Kristen akan maju terus di tengah segala macam perlawanan. Ia akan menolak sanjungan karena itu berasal dari Setan. Ia akan membenci tuduhan karena itu adalah senjata si jahat. Mereka tidak akan memelihara iri hati atau menuruti dorongan untuk meninggikan diri karena ini adalah sifat-sifat lawan Allah dan manusia. Mereka tidak akan didapati sebagai mata-mata; sebab Setan menggunakan orang-orang Yahudi yang dihina untuk melakukan pekerjaan ini melawan Yesus. Mereka tidak akan mengikuti saudara-saudara mereka dengan rentetan pertanyaan

seperti orang-orang Yahudi mengikuti Kristus dengan maksud menjebak Dia dalam perkataan-Nya, dan memancing Dia berbicara tentang banyak hal supaya mereka dapat menjadikan Dia bersalah karena satu kata. Home Missionary, 1 September 1894.